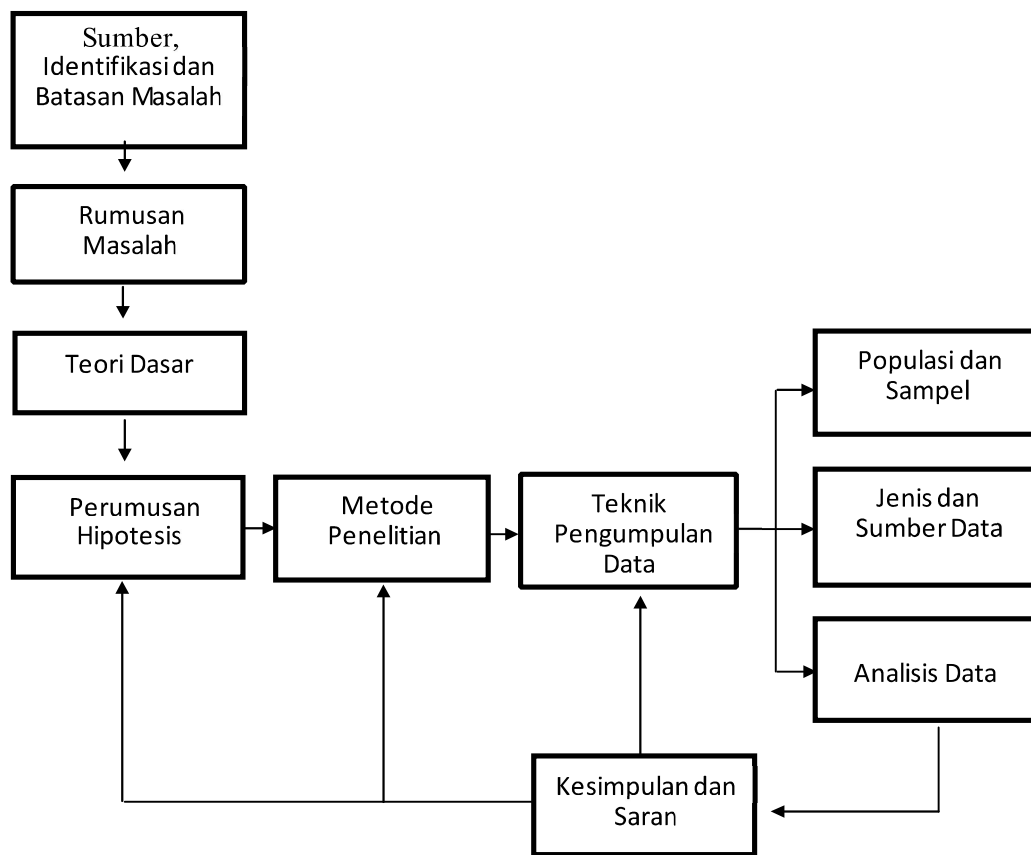


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah jenis desain yang berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memberikan para peneliti panduan yang ringkas dan terorganisir untuk melakukan penelitian (Karlina, 2017). Tujuan dari desain penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran yang luas tentang keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir. Gambar 3.1 di bawah menunjukkan desain pada penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, variabel operasional sangat penting untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman dalam pengumpulan data. Variabel operasional membantu peneliti mengukur variabel dan mengumpulkan data dengan cara yang konsisten dengan sumber data yang dikumpulkan peneliti.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menurut peneliti dapat dimengerti dan menerima informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

#### 3.2.1 Efektifitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Efektifitas Pengumutan PBB adalah metrik yang mewakili perbandingan persentase antara data realisasi penerimaan PBB dengan data target penerimaan PBB. Tingkat pemungutan PBB dinilai sangat efektif apabila persentasenya lebih dari 100% atau minimal pelaksanaannya memenuhi target yang ditetapkan setiap tahunnya. Untuk mengukur persentase efektifitas pemungutan PBB dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Efektifitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** Efektifitas Pemungutan

#### 3.2.2 Efektifitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan

Efektifitas pengelolaan pajak sangat penting diketahui untuk bisa dilihat seberapa besar potensi pemerintah daerah perihal pengelolaan pajak daerah, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Apabila efektifitas pengelolaan PBB

semakin tinggi, maka bisa dikatakan bahwa pemerintah daerah dalam rangka pengelolaan PBB sudah efektif. Untuk melihat besarnya tingkat keefektifitasan pengelolaan PBB dapat diukur berdasarkan realisasi pajak daerah.

Rumus :

$$\text{Efektifitas Pengelolaan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2 :** Efektifitas Pengelolaan PBB

### 3.2.3 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diartikan sebagai pendapatan pemerintah daerah (Pemda) yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil pembagian, hasil pembedaan pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Pembiayaan pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Pendapatan asli daerah dapat berperan sebagai sumber pendapatan daerah sehingga pemerintah daerah dituntut untuk memaksimalkan potensi yang ada melalui pengelolaan. Apabila daerah yang bersangkutan memiliki aktivitas PAD yang lebih tinggi, hal ini menandakan bahwa daerah tersebut mampu melaksanakan desentralisasi perpajakan dengan baik. Tingkat efektivitas PAD juga dapat menunjukkan bahwa daerah tersebut mandiri.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: Objek/item yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian

dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dan sampel bukan hanya objek yang akan diteliti, tetapi juga mengacu pada beberapa ciri atau karakteristik dari objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah Laporan Pelaksanaan Anggaran Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Batam Tahun 2017-2021.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pelaksanaan dan tujuan pajak daerah, serta pelaksanaan pajak bumi dan bangunan kota Batam tahun 2017-2021.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari media. Data sekunder berasal dari pihak atau otoritas yang menggunakan dan mempublikasikannya (Chandrarin, 2018). Karena data dapat digunakan dan dipublikasikan, peneliti tidak perlu lagi menguji validitas atau reliabilitas.

### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari Laporan Realisasi Anggaran yang diterbitkan oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) berupa data target pajak dan realisasi pajak.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data sekunder atau metode pengumpulan data desain penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung data yang terinci pada Laporan Pelaksanaan Anggaran yang diterbitkan oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Batam periode 2017-2021.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, dan menerjemahkan data hingga data tersebut dapat menggambarkan masalah yang dianalisis secara objektif. Pilih apa yang penting untuk dipelajari dan kemudian tarik kesimpulan untuk memudahkan Anda atau orang lain memahami dan mempelajarinya (Sugiyono, 2016). Pengolahan data melibatkan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

1. Buat tabel target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2017-2021.
2. Siapkan tabel analisis tentang efektivitas pemungutan pajak properti dan konstruksi, yaitu membandingkan tujuan dan realisasi penerimaan PBB.

Berikut adalah rumus yang digunakan pada penghitungan tingkat efektivitas pemungutan PBB:

$$\text{Efektivitas Pemungutan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** Efektivitas Pemungutan PBB

3. Membuat tabel analisis tentang efektivitas pengelolaan kepemilikan dan pengendalian konstruksi, yaitu membandingkan realisasi penerimaan PBB dan pajak daerah.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas pengelolaan PBB:

$$\text{Efektivitas Pengelolaan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Pajak Daerah}} \times 100\%$$

#### **Rumus 3.4 Efektivitas Pengelolaan PBB**

Pengelolaan PBB efektif bila persentasenya melebihi 50%, artinya penerimaan pajak daerah yang dominan berasal dari realisasi PBB.

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Batam yang beralamat di Jl. Raja Isa No.17, Belian, Kec. Kota Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan ketersediaan data yang dibutuhkan penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian Dilaksanakan Mulai Bulan September 2022, adapun jadwal pelaksanaan penelitian disajikan berikut ini :

